# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai penutup dari laporan ini penulis akan mencoba untuk memberikan suatu kesimpulan saran-saran yang merupakan ikhtisar dari pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yang mungkin besar manfaatnya bagi KTUA dalam menjalankan sistem dan prosedur-prosedur yang telah digariskan untuk ditaati.

## 5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan instansi yang ruang lingkupnya semakin besar dan kompleks, menyebabkan seorang Kepala Kantor tidak dapat lagi terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan yang ada pada instansi yang bersangkutan. Dalam perkembangan yang demikian ini diperlukan adanya suatu sistem yang efektif dan terpadu yang akan sangat membantu pihak-pihak tertentu dalam mengambil keputusan. Pada umumnya suatu sistem pengawasan yang efektif dan terpadu sering disebut penulisan intern yang berasal dari instansi itu sendiri.
2. Bila ditinjau dari segi pemeriksaan, dapat disimpulkan bahwa fungsi pemeriksaan merupakan bagian dari sistem pengawasan yang merupakan alat bantu untuk mengawasi dan menjaga terlaksananya suatu sistem pengawasan itu sendiri, khususnya pada pemeriksaan SPJP2P dan DAMU agar pemeriksaan/pencocokan itu berjalan dengan baik.

3. Pengawasan pada KTUA Bandung I dibentuk dengan tujuan untuk membantu pemeriksaan di dalam memenuhi kewajibannya memelihara sistem pengawasan yang efektif atas seluruh kegiatan pemeriksaan/pencocokan, khususnya terhadap pemeriksaan SPJP2P.
4. Untuk mempermudah pemeriksaan/pengawasan, setiap pekerjaan harus dapat dikuasai oleh setiap pegawai dalam lingkungan KTUA Bandung I. Dengan didukung sistem komputerisasi maka setiap pekerjaan akan mudah untuk terselesaikan.
5. Sistem pemeriksaan yang baik diperlukan oleh instansi yang bersangkutan untuk memperoleh data yang ada. Dari data itu dapat diketahui siapa-siapa saja yang telah mengambil haknya dan siapa-siapa yang belum mengambil haknya.

## 5.2 Saran-saran

Disarankan agar bagian pemeriksaan/pengawasan dapat dipergunakan sebagai alat membantu pengawasan dalam pengambilan keputusan serta pengawasan terhadap pemeriksaan, supaya pengawasan intern dapat ditingkatkan sehingga kemungkinan penyimpangan atau penyelewengan pada pemeriksaan/pencocokan data dapat dihindarkan, penulis ingin mencoba mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Agar tingkat intern bagian pengawasan lebih dapat terjamin, maka disarankan agar bagian ini lebih diprioritaskan dalam hal keamanan di lingkungan

KTUA Bandung I.

2. Perlu ditingkatkan kesadaran bagi pihak-pihak yang diperiksa agar tidak menganggap seorang pemeriksa itu seolah-olah hanyalah seorang polisi yang mencari-cari kesalahan semata-mata dalam pemeriksaan, tetapi kenyataannya bahwa tugas seorang pemeriksa adalah sebagai bagian dalam memelihara sistem pengawasan intern agar berjalan dengan baik terutama pada pemeriksaan/pencocokan data yang berupa DAMU II dan SPJP2P. Dengan demikian atas dasar temuan-temuan yang didapat selama proses pemeriksaan yang dituangkan dalam laporannya, diharapkan akan dicapai adanya pemeriksaan yang berjalan baik untuk masa yang akan datang.
3. Agar ditingkatkan lagi informasi mengenai adanya pemeriksaan/pencocokan tambahan, sehingga lebih dapat mencerminkan penilaian atas dasar pemeriksaan data yang akurat atau tetap berjalan dengan baik.
4. Sebaiknya diadakan pemisahan tugas antara bagian pemeriksaan/pencocokan DAPEM dengan pemeriksaan SPJP2P untuk menghindari penyelewengan, tetapi kalaupun sudah ada diharapkan lebih baik lagi.